



DPK PPNI FIK UMSBY

INDONESIAN ACADEMIA HEALTH SCIENCES JOURNAL



Hubungan *Quality of Nursing Work Life* terhadap Kepatuhan Pendokumentasian *Bundle Prevention Phlebitis*

Riski Dwi Prameswari¹, Dwi Ayu Angraini¹, Daviq Ayatulloh^{1*}, Retno Twistiandayani¹

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Gresik, Indonesia

Abstract

Corresponding Author

ayatulloh.daviq.22@gmail.com

Introduction: Incomplete documentation often occurs as a result of nurses' non-compliance in carrying out professional work, where documents should have completeness and accuracy in accordance with standard operating procedures in hospitals. The aim of this research is to analyze the relationship between quality of nursing work life (QNWL) and compliance with phlebitis prevention bundle documentation. Methods: Quantitative research with a cross sectional approach conducted in February 2024 at RSUD Ibnu Sina Gresik. The sample size was 148 respondents from 203 populations recruited using probability type cluster random sampling. The independent variable is QNWL and the dependent variable is compliance with phlebitis prevention bundle documentation. Correlation test using spearman rho with SPSS version 22 software. Results: The research results showed that the QNWL of nurses was in the sufficient category at 75% and compliance with documentation of the phlebitis prevention bundle was mostly in the adequate category at 44.6%. The results of the correlation test show that there is a significant relationship, namely p-value 0.001 ($p < 0.05$). The Correlation Coefficient value is 0.261, which means there is a strong correlation between QNWL and compliance with phlebitis prevention bundle documentation. Conclusion: This research provides the view that improving the quality of life of nurses' performance will increase nurses' compliance in carrying out phlebitis prevention bundle documentation.

Keyword:

Bundle prevention phlebitis, compliance, documentation, quality of nursing work life

PENDAHULUAN

Kelengkapan dokumentasi yang menjadi masalah ini berkaitan dengan rendahnya perilaku kepatuhan perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan (Høvik *et al.*, 2019). Pencegahan kejadian dari dampak pemberian terapi intravena seperti *phlebitis* dapat dilakukan oleh perawat dengan menerapkan *bundle prevention* (Ray-Barruel *et al.*, 2019). Ketidaklengkapan dokumentasi sering terjadi akibat perilaku ketidakpatuhan perawat dalam melakukan profesionalitas kerja, yang seharusnya dokumen tersebut memiliki kelengkapan dan ketepatan sesuai dengan SOP di rumah sakit (Saputra, 2018).

Kepatuhan pendokumentasian dipengaruhi oleh *quality of nursing work life* dimana karakteristik lingkungan yang positif dan memastikan kepatuhan pendokumentasian perawat serta hasil yang lebih baik untuk pasien dan tenaga perawat kesehatan (Suryani, 2021). Pendokumentasian *bundle prevention phlebitis* di rumah sakit ini memudahkan perawat dalam mengisi dokumen terkait masalah *phlebitis* pada pasien yang ada diruang rawat inap. Namun, pelaksanaan kepatuhan dokumentasi *bundle prevention phlebitis* tidak selalu dilaksanakan oleh perawat dikarenakan *quality of nursing work life* di rumah sakit maupun *quality of nursing work life* dirumah. Pengaruh *quality of nursing work life* dirumah sakit sering kali menyebabkan perawat tidak mengisi *Bundle prevention phlebitis*.

Prevalensi kejadian *plebhitis* yang ditemukan di rumah sakit masih mencapai 88,4% menempati urutan kedua setelah infiltrasi dari dampak lainnya pada pasien yang di berikan terapi intravena, di bandingkan dengan extravasasi dan oklusi (Liu *et al.*, 2020). Hasil penelitian menemukan dari 55 rumah sakit didunia sekitar 43% melaporkan kejadian *phlebitis*. Parreira *et al* (2020) menyatakan angka kejadian plebitis di negara Indonesia (9,80%). Kejadian *phlebitis* di Pulau Jawa yang tertinggi ialah di Jawa Barat dengan presentase (2,2%), Jawa Tengah sebesar (0,8%), dan Jawa Timur sebesar (0,5 %) (Defi, 2020).

Pemantauan perilaku kepatuhan pada praktik pencegahan berdasarkan pedoman keperawatan mempunyai signifikasi terhadap perilaku kepatuhan mencapai 68% (Spoon *et al.*, 2020). Evaluasi pengisian dilakukan secara berkala namun kepatuhan dokumentasinya masih rendah, mencapai hanya 23,3%. Pendokumentasian yang tidak baik dapat memberikan dampak pada keselamatan pasien

Indonesian Academia Health Sciences Journal yang tidak baik (Hariyati *et al.*, 2018). Hasil studi pendahuluan di RSUD Ibnu Sina pada 24 Desember 2023 diruang rawat inap didapatkan ketidaklengkapan dokumentasi *bundle prevention phlebitis* dari 3 bulan terakhir sebanyak 28% dari 423 rekam medis. Bulan September 2023 didapatkan ketidaklengkapan dokumentasi *bundle prevention phlebitis* sebanyak 38 rekam medis, Bulan Oktober 2023 62 rekam medis, dan bulan November 2023 53 rekam medis. Mengabaikan ketidaklengkapan dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan secara sistematis akan membahayakan kualitas asuhan dan keselamatan pasien (Pahlin *et al.*, 2019).

Kepatuhan dalam dokumentasi penting untuk memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas dan aman kepada pasien. Selanjutnya, dokumentasi keperawatan juga berfungsi sebagai indikator kualitas pelayanan, bukti tanggung jawab dan akuntabilitas perawat, dan database untuk tujuan penelitian atau pembuatan kebijakan berbasis bukti (Paramitha, 2021). Ada beberapa faktor yang menyebabkan belum terlaksananya kepatuhan dokumentasi keperawatan sesuai dengan standar yaitu: kurangnya standar asuhan keperawatan sehingga perawat sering merasa sulit untuk membuat diagnosis keperawatan dan rencana asuhan (Hariyati *et al.*, 2018). Proses dokumentasi keperawatan harus dilaksanakan dengan baik untuk meningkatkan kepuasan pasien dan perawat, kualitas perawatan, keselamatan pasien, dan efektivitas biaya, juga untuk mengurangi rata-rata lama tinggal (Asmirajanti *et al.*, 2019).

Faktor penentu produktifitas kerja anggota organisasi dalam hal ini pendokumentasian asuhan keperawatan secara langsung dipengaruhi perilaku kerja. Dalam hal ini pendokumentasian asuhan keperawatan dan karakteristik individu (pengetahuan, keterampilan, motivasi, sikap, nilai dan norma), secara tidak langsung dipengaruhi faktor karekteristik organisasi (sistem imbalan, setting tujuan dan manajemen objektif, seleksi, pelatihan dan pengembangan, kepemimpinan, struktur organisasi) serta karekteristik pekerjaan (performa objektif, umpan balik, desain pekerjaan, jadwal pekerjaan) (Nursalam, 2020).

Perilaku kepatuhan perawat pada praktik pencegahan merupakan hal yang harus ditekankan dalam keberhasilan dokumentasi keperawatan dan pencegahan *phlebitis*. Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan *quality of nursing work life* terhadap

METODE

Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *quality of nursing work life* terhadap kepatuhan pendokumentasian *bundle prevention phlebitis*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 di Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Gresik.

Populasi, Sampel dan Sampling

Penelitian ini menggunakan populasi target penelitian adalah seluruh perawat di ruang rawat inap yang telah mengikuti pelatihan PPI dengan jumlah populasi sebanyak 203 perawat. didapatkan besaran sampel penelitian adalah 148 perawat. Kriteria yang sesuai dengan penelitian ini adalah 1) Perawat yang memiliki masa kerja minimal 1 tahun, 2) Berpendidikan minimal D3 Keperawatan, 3) Perawat yang memiliki sertifikat atau legalitas pelatihan PPI. Kriteria responden *drop out* adalah responden yang tidak mengikuti penelitian, mengundurkan diri dari tempat kerja dan perawat yang habis masa kontrak kerjanya. Pada penelitian ini, responden direkrut menggunakan *probability sampling* dengan teknik *cluster random sampling*.

Variabel Penelitian dan Instrumen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *quality of nursing work life*. Variabel dependen adalah kepatuhan pendokumentasian *bundle prevention phlebitis*. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yang diadopsi dan dimodifikasi dari kuesioner: 1) kuesioner *Quality of Nursing Work Life* (QNWL) (Yuwanto, 2021), 2) kuesioner *nurse behavior in documenting nursing care* (Ahsan et al., 2018).

Analisa Data

Analisis deskriptif data penelitian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan disajikan dalam analisis deskriptif berupa median, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum untuk masing-masing variabel. Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini uji *spearman rho* $< 0,05$ yang diartikan signifikan atau bermakna, dengan menggunakan SPSS Version 22.

Izin Etik

Pelaksanaan penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Gresik Provinsi Jawa Timur dengan nomor sertifikat 071/011/437.76/2024, sebagai upaya untuk melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden penelitian kesehatan. Calon responden telah mendapatkan penjelasan dan memahami tujuan, manfaat penelitian dan kemungkinan efek berbahaya dari penelitian. Kerahasiaan informasi yang diberikan responden sebagai subjek penelitian dijamin oleh peneliti. Responden berhak menolak atau berhenti, tidak melanjutkan sebagai responden dan peneliti sangat menjunjung tinggi kejujuran dalam melakukan penelitian.

HASIL

Data Umum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Penelitian (n=148)

No	Karakteristik	n	%
1.	Usia		
	Usia 25-30 Tahun	40	27%
	Usia 31-40 Tahun	87	59%
	Usia > 40 Tahun	21	14%
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	32	22%
	Perempuan	116	78%
3.	Tingkat Pendidikan		
	D3 Keperawatan	102	69%
	S1 Keperawatan & Ners	46	31%
	S2 Keperawatan	0	0
	Ners	0	0
4.	Status Pernikahan		
	Menikah	125	84%
	Belum Menikah	23	16%
5.	Lama Bekerja		
	1-5 Tahun	25	17%
	6-10 Tahun	123	83%

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 148 responden. Pada karakteristik umur sebagian besar pada usia produktif yakni 31-40 tahun sebanyak 87 (59%). Karakteristik jenis kelamin paling dominan adalah perempuan sebanyak 116 (78%) responden. Karakteristik pendidikan sebagian besar adalah D3 Keperawatan sebanyak 102 (69%). Status perkawinan paling banyak menunjukkan bahwa responden telah menikah sebanyak 125 (84%). Responden dengan lama bekerja paling dominan dari responden berkisar antara 6-10 tahun sebanyak 125

Tabel 2. Variabel Independen Penelitian *Quality of Nursing Work Life* (n=148)

Quality Of Nursing Work Life	n	(%)
Kurang	20	13,5
Cukup	111	75,0
Baik	17	11,5
Total	148	100%

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa *quality of nursing work life* perawat di RSUD Ibnu Sina Gresik sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 111 responden dengan prosentase 75,0%.

Tabel 3. Variabel Dependen Penelitian Kepatuhan Pendokumentasian *Bindle Prevention Phlebitis*

Kepatuhan Pendokumentasian Bundle Prevention Phlebitis	n	(%)
Kurang	17	11,5
Cukup	66	44,6
Baik	65	43,9
Total	148	100%

Hasil penelitian pada Tabel 3. menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 66 dengan prosentase 44,6% dalam kategori cukup tentang kepatuhan pendokumentasian *bundle prevention phlebitis*.

Data Khusus

Tabel 4. Hubungan *Quality of Nursing Work Life* terhadap Kepatuhan Pendokumentasian *Bundle Prevention Phlebitis*

QNWL	Kepatuhan Pendokumentasian BPP						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	2	1,4	18	12,1	0	0	20	13,5
Cukup	15	10,1	40	27,0	56	37,9	111	75,0
Baik	0	0	8	5,4	9	6,1	17	11,5
Total	17	11,5	66	44,6	65	43,9	148	100
<i>P Value = 0,001 – Correlation Coefficient 0,261</i>								

Berdasarkan hasil pada Tabel 4. menunjukkan bahwa uji statistik menggunakan *spearman rho* di peroleh hasil *p value* 0,001 <0,05 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *quality of nursing work life* terhadap kepatuhan pendokumentasian *bundle prevention phlebitis*. Adapun nilai *correlation coefficient* menunjukkan nilai 0,261 yang artinya adalah adanya korelasi yang kuat antara *quality of nursing work life* dengan kepatuhan pendokumentasian *bundle prevention phlebitis*.

PEMBAHASAN

Quality of Nursing Work Life Perawat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Quality of Nursing Work Life* (QNWL) perawat di Ibnu Sina Gresik paling dominan adalah pada kategori cukup. Hal ini erat kaitannya dengan peneliti yang berpendapat bahwa *Quality of Nursing Work Life* memberikan peran terhadap perawat. Sehingga peran perawat yang sudah menikah memiliki tanggung jawab dan mengontrol diri dalam memecahkan masalah. Hal ini sejalan dengan teori pemantauan dan peningkatan QNWL perawat sangat penting untuk pemberian perawatan kesehatan yang berkelanjutan dan kesejahteraan tenaga keperawatan, menekankan perlunya administrasi perawatan kesehatan dan manajer perawat untuk mengembangkan strategi yang meningkatkan kualitas kehidupan kerja perawat (Gouda Metwally & Meslhy Mohamed, 2021; Irwanto *et al.*, 2024). Meningkatkan QNWL merupakan salah satu langkah yang lebih efisien serta efektif dalam meningkatkan kualitas keperawatan dan efektifitas organisasi. Hal ini menurut peneliti juga merupakan pendekatan jangka panjang untuk meningkatkan kualitas organisasi, menarik minat dan mempertahankan pekerja yang harus dipertimbangkan oleh manajer. Hal ini sesuai dengan teori beberapa ahli yang menyatakan bahwa Kurangnya komitmen pegawai dalam organisasi dapat menyebabkan berkurangnya efektivitas organisasi (Jun *et al.*, 2021). Selain itu, rendahnya kualitas kehidupan kerja perawat juga berdampak pada bertambahnya 68 ketidakhadiran perawat dan banyaknya perawat yang memundurkan diri (Chen *et al.*, 2021).

Kepatuhan Pendokumentasian *Bundle Prevention Phlebitis*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan perawat dalam pendokumentasian *bundle prevention phlebitis* sebagian besar dalam kategori cukup. Peneliti berpandangan bahwa kepatuhan perawat dalam pendokumentasian *bundle prevention phlebitis* yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, maka kualitas kinerja profesi keperawatan akan menjadi maksimal yang berfokus pada profesionalisme di dunia keperawatan. Keperawatan berfokus dalam pendekatan asuhan keperawatan yang maksimal sehingga semua beban kerja akan dilaksanakan dengan baik (Priyantini & Ayatulloh, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa konsep teori perilaku

pendokumentasian yang memiliki tujuan bersama adalah untuk peningkatan mutu keperawatan melalui pendokumentasian keperawatan salah satunya adalah *bundle prevention phlebitis*, untuk menunjukkan bahwa kinerja yang dilakukan oleh perawat sudah sesuai dengan prosedural (Sulistiyorini et al., 2022). Hal ini juga didukung dengan teori dahulu bahwa data yang terkumpul harus lengkap agar dapat membantu perawat dalam mengatasi masalah klien yang kemudian akan membantu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan (Rochamn et al., 2024). Mengingat konsekuensi dari eksplorasi teori yang mendasari dan hasil dari penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa perilaku kepatuhan perawat adalah salah satu faktor yang menunjang keberhasilan asuhan keperawatan professional salah satunya dengan kelengkapan dokumentasi *bundle prevention phlebitis*. Sesuai dengan teori mengatakan bahwa upaya untuk meningkatkan perilaku kepatuhan perawat dalam meningkatkan pendokumentasian *bundle prevention phlebitis* yang maksimal, maka indikator pengetahuan, sikap dan tindakan sangat berpengaruh positif membentuk sebuah perilaku professional.

Hubungan *Quality of Nursing Work Life* terhadap Kepatuhan Pendokumentasian *Bundle Prevention Phlebitis*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *quality of nursing work life* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan pendokumentasian *bundle prevention phlebitis*. Adapun nilai korelasi menunjukkan tingkat kemaknaan yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pandangan teori yang dijelaskan bahwa QNWL memiliki peran dalam memberikan pengaruh terhadap kualitas pelayanan keperawatan salah satunya dengan meningkatkan kepatuhan perawat dalam melakukan pendokumentasian *bundle prevention phlebitis*. Upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan agar kepuasan pasien dan perawat meningkat, tujuan organisasi tercapai, mutu pelayanan meningkat, dan kelengkapan pendokumentasian *bundle prevention phlebitis* akan maksimal salah satunya memenuhi kualitas kehidupan kerja perawat. Sehingga perawat akan memberikan pengaruh besar terhadap kualitas pelayanan keperawatan yang didukung oleh *reward* yang sesuai dengan kinerja perawat. Teori produktifitas disampaikan oleh Kopelman

menunjukkan bahwa faktor penentu organisasi yakni kepemimpinan dan sistem imbalan berpengaruh ke kinerja individu atau organisasi melalui motivasi, sedangkan faktor penentu organisasi lainnya, yakni pendidikan berpengaruh ke kinerja individu atau organisasi melalui variabel pengetahuan, keterampilan, atau kemampuan. Kemampuan dibangun oleh pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja (Nursalam, 2020b: 99). Produktivitas sendiri selalu melibatkan waktu atau masukan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu produk atau keluaran. Seseorang dikatakan produktif jika perbandingan antara *output* dengan beberapa atau semua sumber yang digunakan untuk memproduksi *input*, atau dikatakan dalam hal yang seimbang (Santoso, 2019). Pada sebuah organisasi kerjasama tim dalam mendukung budaya organisasi dalam tindakan pendokumentasian keperawatan juga menjadi unsur yang penting. Kerjasama tim terbentuk karena rasa solid dan saling memberikan dukungan antar anggota tim, sehingga bisa memunculkan kinerja tim yang selalu memberikan *support* untuk tetap mengisi kelengkapan *bundle prevention phlebitis* (Grubaugh & Flynn, 2018). Pada perilaku kepatuhan pendokumentasian, tujuan bersama yang perlu dicapai adalah peningkatan mutu keperawatan melalui pendokumentasian *bundle prevention phlebitis* untuk menunjukkan bahwa kepatuhan dan kinerja yang dilakukan oleh perawat sudah sesuai dengan procedural (Sonoda et al., 2018). Sejalan dengan sebuah penelitian yang menyatakan bahwa kerjasama tim adalah hal yang penting dalam keberlangsungan organisasi, tim yang solid akan membuat organisasi menjadi bisa bertahan lebih lama dan tidak mengalami perpecahan, selain itu kerjasama tim juga bisa menjadi sebuah dukungan antar anggota tim (Rosengarten, 2022). Berdasarkan hal itu menunjukkan bahwa memang kerjasama sebuah tim akan menentukan keberhasilan dalam perilaku dan kepatuhan pendokumentasian *bundle prevention phlebitis* keperawatan. Perilaku kepatuhan dokumentasi *bundle prevention phlebitis* di perlukan kelengkapan dan kesesuaian dengan SAK, akurat, nyata dan relevan di butuhkan pelaksanaan supervisi kepala ruangan terhadap dokumentasi *bundle prevention phlebitis* di evaluasi secara rutin, penilaian kinerja di lengkapi dengan bukti dokumen pengisian *bundle prevention phlebitis* yang telah lengkap dan sosialisasi SAK kepada perawat setiap ruangan, agar setiap perawat mendapatkan informasi untuk belajar.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi yang kuat dan signifikan antara *quality of nursing work life* terhadap kepatuhan pendokumentasian *bundle prevention phlebitis*. Dengan memperbaiki kualitas kehidupan kinerja perawat akan meningkatkan kepatuhan perawat dalam melakukan dokumentasi *bundle prevention phlebitis*.

SARAN

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini pihak organisasi perlu melakukan evaluasi dari capaian kerja atau kinerja yang dilakukan perawat khususnya yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, ketepatan waktu dan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam tindakan pendokumentasian *bundle prevention phlebitis*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan et al. (2018). Analysis of Nursing Behavior Factors in Documentation of Nursing Care in Emergency Unit Using Theory of Planned Behavior. *International Journal of Indonesian National Nurses Association (IJINNA)*, 1(1), 64–79. <https://doi.org/10.32944/ijinna.v1i1.20>
- Ardiansyah Saputra, M. (2018). The Influence of Nursing Care Documenting Behavior to the Completeness of Nursing Care Documentation at Hospital X. *Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit*, 7(2), 170–177. <https://doi.org/10.18196/jmmr.7270>
- Asmirajanti, M., Hamid, A. Y. S., & Hariyati, R. T. S. (2019). Nursing care activities based on documentation. *BMC Nursing*, 18(Suppl 1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/s12912-019-0352-0>
- Grubaugh, M. L., & Flynn, L. (2018). Relationships among nurse manager leadership skills, conflict management, and unit teamwork. *JONA: The Journal of Nursing Administration*, 48(7/8), 383–388.
- Hariyati, R. T. S., Hamid, Yani, A., Eryando, T., Hasibuan, Z. A., & Milanti, A. (2016). The Effectiveness and Efficiency of Nursing Care Documentation Using the SIMPRO Model. *International Journal of Nursing Knowledge*, 27(3), 136–142. <https://doi.org/10.1111/2047-3095.12086>
- Hariyati, R. T. S., Kobayashi, N., & Sahar, J. (2018). Simplicity and Completeness of Nursing Process Satisfaction Using Nursing Management Information System at the Public Indonesian Academia Health Sciences Journal Health Service “X” Indonesia. In *Intertaional Journal of caring science* (Vol. 11, Issue 2, pp. 1034–1042).
- Høvik, L. H., Gjeilo, K. H., Lydersen, S., Rickard, C. M., Røtvold, B., Damås, J. K., Solligård, E., & Gustad, L. T. (2019). Monitoring quality of care for peripheral intravenous catheters; feasibility and reliability of the peripheral intravenous catheters mini questionnaire (PIVC-miniQ). *BMC Health Services Research*, 19(1), 636. <https://doi.org/10.1186/s12913-019-4497-z>
- Liu, C., Chen, L., Kong, D., Lyu, F., Luan, L., & Yang, L. (2020). Incidence, risk factors and medical cost of peripheral intravenous catheter-related complications in hospitalised adult patients. *Journal of Vascular Access*. <https://doi.org/10.1177/1129729820978124>
- Mahler, C., Ammenwerth, E., Wagner, A., Tautz, A., Happek, T., Hoppe, B., & Eichstädter, R. (2007). Effects of a computer-based nursing documentation system on the quality of nursing documentation. *Journal of Medical Systems*, 31(4), 274–282. <https://doi.org/10.1007/s10916-007-9065-0>
- Nursalam. (2020a). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (P. P. Lestari (ed.); 6th ed.). Salemba Medika.
- Nursalam. (2020b). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis, Edisi 5*. Salemba Medika.
- Oktavianti, L. (2019). “Konsep Dokumentasi Keperawatan.” <https://doi.org/10.31227/osf.io/q4rs5>
- Pahlin, T., & Mattsson, J. (2019). Digital documentation platforms in prehospital care - Do they support the nursing care. *International Journal of Higher Education*, 8(1), 84–91. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v8n1p84>
- Priyantini, D., & Ayatulloh, D. (2023). Relationship of Work Motivation with Nurse Performance in Installation Room of Islamic Hospital. *The Journal of Palembang Nursing Studies*, 2(1), 60–66. <https://doi.org/10.55048/jpns.v2i1.78>
- Ray-Barruel, G., Xu, H., Marsh, N., Cooke, M., & Rickard, C. M. (2019). Effectiveness of insertion and maintenance bundles in preventing peripheral intravenous catheter-related complications and bloodstream infection in hospital patients: A systematic

review. *Infection, Disease & Health*, 24(3), 152–168.

<https://doi.org/10.1016/j.idh.2019.03.001>

Rochamn, D., Triharini, M., Indarwati, R., Ayatulloh, D., & Priyantini, D. (2024). Development of Nurse Behavior Models based on Work Productivity and The Informational Motivation Behavioral Skill on Compliance with Documenting Integrated Patient Progress. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(4), 2245–2262. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v6i4.3314>.

INTRODUCTION

Rosengarten, L. (2022). Teamwork in nursing: essential elements for practice. *Nursing Management*, 29(3).

Santoso, C. B. (2019). Exploration Of Asia Leadership Theory: Looking For An Asian Role In The Field Of Leadership Theory. *Journal of Leadership in Organizations*, 1(1), 67–78.

Sonoda, Y., Onozuka, D., & Hagihara, A. (2018). Factors related to teamwork performance and stress of operating room nurses. *Journal of Nursing Management*, 26(1), 66–73.

Spoon, D., Rietbergen, T., Huis, A., Heinen, M., van Dijk, M., van Bodegom-Vos, L., & Ista, E. (2020). Implementation strategies used to implement nursing guidelines in daily practice: A systematic review. *International Journal of Nursing Studies*, 111, 103748. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2020.103748>

Sulistiyorini, S., Triana, W. Y., Chayatin, N., Priyantini, D., Ayatulloh, D., Nursalam, N., & Krisnana, I. (2022). Efektivitas Assessment Peripheral Vascular Access Device (PVAD) terhadap Pencegahan Plebhitis. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 921–931. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.4031>

Widodo, H., Nursalam, N., & Wahyuni, E. D. (2020). Analysis of Implementation of Perioperative Care Instrument Based on Standards of Nursing Diagnosis, Intervention and Outcomes in Indonesia Literature review. *Jurnal Ners*, 15(2), 57–62.